# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah salah satu makhluk Tuhan yang memilih kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan makhluk Tuhan yang lainnya. Hal ini, jelas diakui oleh setiap pemeluk agama apapun yang ada dimuka bumi ini.

Untuk mengetahui tujuan manusia itu hidup, maka manusia itu perlu sekali mengetahui darimana asalnya? bagaimana proses kejadiannya? dan akan kemana manusia itu nantinya setelah ia mati?

Dalam mengkaji hal itu, maka perlu sekali mencari dan kemudian menggunakan agama sebagai pedomannya, karena dalam masing-masing agama mempunyai konsepsi dalam memandang keberadaan manusia. Nampaknya masing-masing agama ini juga berbeda-beda dalam memandang dan menilai wujud manusia. Hal ini merupakan sumber, acuan referensi pengkajian yang dilatar belakangi ajaran agama dan kitab suci masing-masing agama itu yang berbeda-beda pula.

Seperti halnya dalam Al-Qur'an diuraikan bagaimana Allah telah menciptakan manusia dari materi dan roh. Setelah turab melewati beberapa fase penciptaan : dari turab menjadi tanah, kemudian menjadi



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lumpur hitam yang diberi bentuk, dan kemudian menjadi kering seperti tembikar, Allah kemudian meniupkan roh kepadanya sehingga tercipta Adam AS.[1] Hal ini sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat As-Sajadah (sujud) ayat 7-9, sebagai berikut :

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنسَانِ مِن طِينٍ ⑦ ثُمَّ جَعَلَ
نَسْلَهُ مِن سُلَالَةٍ مِّن مَّاءٍ مَّهِينٍ ⑧ ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ
وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ⑨

**Artinya :** Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian dia menjadikan keturunannya dari sari pati air yang hina (air mani). Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh) nya roh (ciptaan) Nya... (QS : 32 : 7-9).[2]

Disamping itu masalah kejadian manusia yang berbeda-beda itu, ternyata yang paling menarik untuk dikaji dan kemudian dijadikan bahan perbandingan dengan ajaran Islam adalah pandangan agama Hindu. Dimana agama Hindhu mengajarkan bahwa manusia secara badani dan rohani adalah dari penjelmaan kembali yakni dari penjelmaan roh yang telah ditinggal mati oleh jasadnya.

---

[1] M. 'Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, Pustaka, Bandung, cet. I, 1985, hal. 242-243.

[2] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Gema Risalah Press, Bandung, Edisi Refisi, 1989, hal. 661.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dengan memikirkan tentang dirinya, tentang bagaimana proses kejadiannya (penciptaannya), akan mendorong manusia untuk mengadakan pengkajian tentang jiwa dan rahasianya. Sebab, dengan pengetahuan akan jiwanya akan mengantarkan kepada pengetahuan akan Sang Penciptanya.

Disamping itu, pengetahuan akan dirinya akan membantunya dalam pengendalian hawa nafsunya, memeliharanya dari tindakan yang menyeleweng dan menyimpang, serta akan mengarahkannya pada jaan keimanan, amal kebaikan, dan tingkah laku yang benar, yang akan mengantarkannya kepada kehidupan yang damai dan tenteram, serta memberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat nantinya.

Demikian latar belakang masalah yang dibahas dalam Skripsi ini, sehingga penulis beri judul : "Kejadian Manusia Menurut Agama Hindhu dan Islam".

## B. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah-masalah yang akan dibahas meliputi :

1. Siapakah manusia pertama yang diciptakan Tuhan, dan bagaimana proses kejadian selanjutnya menurut agama Hindhu dan Islam ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apa tujuan penciptaan manusia di muka bumi ini menurut agama Hindhu dan Islam ?
3. Bagaimana kelanjutan manusia setelah mati menurut agama Hindhu dan Islam ?

C. Penegasan Istilah Dalam Judul

Sebelum memulai pembahasan Skripsi ini, terlebih dahulu perlu ditegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul Skripsi ini.

Skripsi ini berjudul : "KEJADIAN MANUSIA MENURUT AGAMA HINDHU DAN ISLAM". Disinilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

Kejadian : Perihal menjadikan.[3]

Kejadian yang dimaksud disini adalah hal-hal yang terjadi pada manusia, yang meliputi proses kejadian, kemudian setelah terjadi untuk apa manusia itu ? akan kemanakah manusia itu nantinya setelah mati ? itu semua adalah yang sedang terjadi pada manusia, untuk itu maka dalam Skripsi ini digunakan istilah kejadian.

---

[3]. W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, cet. XIII, 1993, hal. 392.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manusia : Makhluk yang berakal budi.[4]

Agama Hindhu : Agama yang diwahyukan oleh Sang Hyang Widhi yang diturunkan kedunia dan pertama kalinya berkembang di sekitar sungai Shindhu.[5]

Islam : Agama Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad-Shalawatullah wa samuhu'alaih dan ia adalah agama yang berintikan keimanan dan perbuatan (amal).[6]

وَضْعٌ إِلٰهِيٌّ سَائِقٌ لِذَوِي الْعُقُولِ بِاخْتِيَارِهِمْ
إِيَّاهُ إِلَى الصَّلَاحِ فِي الْحَالِ وَالْفَلَاحِ فِي الْمَآلِ

Artinya : "Sesuatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa sesorang yang mempunyai akal. Memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendak sendiri, untuk mencapai kebaikan hidup dan kebahagian kelak di akhirat.[7]

Adapun yang dimaksud keseluruhan judul tersebut

---

4. Ibid.,hal. 632

5. *Upadeca Tentang Ajaran-ajaran Agama Hindhu* Parisada Hindhu Dharma, 1987, hal. 13.

6. Sayid Sabiq, *Aqidah Islam Pola Hidup Manusia Beriman*, CV. Diponegoro, Bandung, cet. IX, 1996, hal. 15

7. M.Taib Thahir Abd. Mu'in, *Ilmu Kalam*, Wijaya, Jakarta, 1992, hal. 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah langkah-langkah untuk mencari persamaan dan perbedaan tentang kejadian manusia, yakni dari mulai berikutnya, hingga pada tujuan dijadikannya manusia, kemudian akan kemana manusia itu setelah ia mati.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut dan membahasnya dalam Skripsi, antara lain :

1. Masalah kejadian manusia dibahas oleh Islam yang diterangkan dalam kitab suci Al-Qur'an dan juga oleh Hindhu yang diterangkan dalam kitab Veda, dan kedua kitab tersebut merupakan rujukan bagi kehidupan mereka masing-masing.
2. Adanya berbagai konsep kejadian manusia baik dari segi agama maupun dari ilmu pengetahuan modern, dengan adanya kenyataan seperti ini, maka penulis ingin menguraikan konsep kejadian manusia menurut Islam dan Hindhu.
3. Dengan mengetahui secara mendalam masing-masing pandangan tersebut, maka dapat dijadikan bahan perbandingan untuk menyakinkan bahwa pandangan tentang kejadian manusia menurut agama Islam adalah jauh berbeda dengan agama Hindhu, sehingga dapat dijadikan pegangan dalam mengamalkan ajaran agama agar tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bercampur dengan ajaran agama lain.

## E. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Skripsi ini adalah :

1. Ingin mengetahui konsep penciptaan manusia pertama dan berikutnya dalam pandangan agama Hindhu dan Islam.
2. Ingin mengetahui apa tujuan penciptaan manusia menurut agama Hindhu dan Islam.
3. Ingin mengetahui bagaimana pandangan agama Hindhu dan Islam tentang kehidupan manusia setelah mati.

## F. Sumber-sumber Yang Digunakan

Dalam penulisan Skripsi ini sumber-sumber yang penulis pergunakan adalah semata-mata bersifat library research (penelitian kepustakaan) yaitu dengan cara mengambil bahan atau materi dari buku-buku kedua agama yang ada kaitannya dengan pembahasan masalah tersebut, tak lupa pula penulis juga menggunakan sumber-sumber dari kedua kitab suci masing-masing agama, yaitu Veda, Bhagawad Gita, Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah S.A.W.

## G. Metode Dan Sistematika Pembahasan

Metode yang penulis pergunakan dalam pembahasan Skripsi ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertama : Metode pengumpulan data (library research) yaitu upaya untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai suatu masalah melalui literatur atau dengan penelitian kepustakaan.

Kedua : Menganalisa data, yaitu suatu cara yang ditempuh untuk suatu tujuan, maka dalam hal ini penulis menggunakan motede indukti, deduktif dan kompratif.

Motode Induktif : Yaitu pembahasan konsep kejadian manusia menurut Hindhu dan Islam secara teoritis kepada hal-hal yang menyangkut konsep manusia secara umum. Dalam hal ini mengenai pengertian manusia dan bagaimana asal usul kejadiannya serta apa tujuan penciptaanya menurut Hindhu dan Islam.

Metode Deduktif : Yaitu mengemukakan konsep-konsep kejadian manusia menurut Hindhu dan Islam untuk mendapat kesimpulan secara khusus tentang kejadiannya. Hal ini setelah diketahui pengertian serta asal usulnya, maka akan dapat mengeta-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hui dari apa manusia itu dijadikan.

Metode Komperatif: Yaitu suatu metode yang dipergunakan untuk membandingkan dari kedua agama tersebut serta tentang kejadian manusia, untuk diketahui perbedaan dan persamaannya lalu disimpulkan.

Adapun sistim atika pembahasan Skripsi ini dirinci dalam lima bab. Hal ini sebagai upaya untuk mempermudah mengetahui alur pikiran yang tertuang dalam pembahasan Skripsi ini. Disamping itu dalam penyajian data penulis sajikan demikian rupa agar ada keterpautan antara bab yang satu dengan bab yang lain. Sitematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan dari semua pembahasan Skripsi yang meliputi : latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan istilah dalam judul, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, serta metode dan sitematika pembahasan.

BAB II : Merupakan pandangan agama Hindhu tentang kejadian manusia, yang meliputi : Pengertian manusia, kejadian manusia, tujuan manusia dijadikan dan kehidupan manusia setelah mati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : Merupakan pandangan agama Islam tentang kejadian manusia yang meliputi : pengertian manusia, kejadian manusia, tujuan manusia dijadikan dan kehidupan manusia setalah mati.

BAB IV : Merupakan perbandingan dari kedua agama tersebut tentang kejadian manusia yang meliputi : manusia pertama dan kejadian berikutnya, tujuan manusia dijadikan, dan kemana manusia setalh ia mati.

BAB V : Merupakan kesimpulan yang terakhir yang berisi kesimpulan dari isi Skripsi, saran-saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id